

ISBN 978-979-8286-45-2

**AUSTRONESIA-
NONAUSTRONESIA**



**PERSPEKTIF
MIKROLINGUISTIK**

*Penyunting:
I Wayan Pastika
Nyoman Suparwa
I Wayan Teguh*

AUSTRONESIA- NONAUSTRONESIA

**4th INTERNATIONAL SEMINAR ON
AUSTRONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE
PROCEEDING**

Penyunting:

I Wayan Pastika

I Nyoman Suparwa

I Wayan Teguh

Alamat:

Program Studi Linguistik Program Pascasarjana

Universitas Udayana

Jl. Pulau Nias No. 13 Denpasar

Austronesiasentris, mulai diusik dan diusulkan a.l. Nusantara, dan non Austronesia, pula atau Austronesia-Papua, pun nama lain, memperjelas perluasan fokus kaji bahasa dan sastra di kawasan ini.

Menyudahi kata pengantar ini, Program Magister dan Doktor Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Udayana sekali lagi "mengundang" para pakar bahasa dan sastra di kawasan ini untuk mengkaji lebih lanjut rahasia bahasa, dan sastra Austronesia-non Austronesia itu. Semoga aneka tulisan dalam buku ini, menjadi sumber inspirasi baru bagi semua pihak yang mencintai studi ilmu-ilmu humaniora.

Denpasar, November 2007

Aron Meko Mbeté

Daftar Isi

| | |
|---|------|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | iii |
| 1. Metonimi dalam Bahasa Cia-Cia <i>Abdul Weas</i> | 1 |
| 2. Kesesuaian Subjek Verba dalam Bahasa Kisar <i>Dwi Santoso</i> | 15 ✓ |
| 3. Bahasa <i>Selogudig-An</i> di Kabupaten Probolinggo <i>Imam Qalyubi</i> | 29 |
| 4. Predikat Kompleks, Serialisasi, dan Kompleksitas Struktur Berlapis dalam TLF: Kasus Ekspresi Kausativitas dalam Bahasa Rongga <i>Jeladu Kosmas dan I Wayan Arka</i> | 41 |
| 5. Politeness Strategy Through Grammatical Construction In Minangkabau: A Study on Language Form And Its Cultural Value <i>Jufrizal</i> | 55 |
| 6. Perspektif Kualitatif Keseasalan Bahasa Kulisusu dan Bahasa Wawoni sebagai Bahasa Austronesia di Sulawesi Tenggara <i>La Ino</i> | 71 |
| 7. Struktur Verba Bahasa Bima (Sebuah Pengamatan Awal) <i>Ni Made Sri Satyawati</i> | 103 |
| 8. Fonologi Posleksikal Bahasa Melayu Loloan: Analisis Berdasarkan Teori Optimalitas <i>Ni Luh Nyoman Seri Malini</i> | 109 |
| 9. A Thematic Role Analysis on Indonesian Motion Verbs <i>Muhammad</i> | 129 |
| 10. Proses Morfonemik Nomina Bahasa Bali Bermakna 'Me' <i>I Made Netra</i> | 146 |
| 11. Harmonisasi Bunyi dalam Bahasa Madura <i>E.A.A. Nurhayati</i> | 158 |
| 12. Reduplikasi Bahasa Bali: Analisis Morfologi Generatif <i>I Putu Utama</i> | 172 |

- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pateda, Mansoer. 1994. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa
-, 1989. *Semantik Leksikal*. Flores: Nusa Indah.
- Pradopo, Rahmat Joko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: angkasa Raya.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. *Peran Bahasa dalam Memajukan Bangsa*. Masyarakat Linguistik Indonesia, I:21
- Tarigan, Hendry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
-, 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
-, 1992. *Pengajaran Analisis Konstruktif Bahasa*. Bandung: Angkasa
-, 1993. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

KESESUAIAN SUBJEK VERBA DALAM BAHASA KISAR

Oleh
Dwi Santoso

Abstrak

Makalah ini mendeskripsikan kesesuaian subjek verba dalam bahasa Kisar. Kisar adalah salah satu rumpun bahasa Austronesia yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat di pulau Kisar.

Pulau Kisar terletak di Indonesia bagian timur di Propinsi Maluku Kabupaten Maluku Tenggara. Penutur bahasa Kisar tersebar di beberapa pulau seperti Rowang Wetar, damer, dan Timor. Bahasa Kisar secara geografis berbatasan dengan bahasa Ma Aroo di bagian timur pulau Kisar, yaitu Desa Oirata (Barat dan Timur).

Bahasa Kisar memiliki prefiks penanda subjek yaitu adanya kesesuaian subjek dan verba dalam kalimatnya, khususnya verba yang diawali oleh vokal. Sekilas bahasa Kisar mempunyai pengecualian dalam verba berprefiks penanda subjek yang ditandai konsonan. Namun demikian, hal tersebut bukanlah menjadi suatu kaidah yang konsisten. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat data bahasa Kisar yang masih mengalami proses perubahan.

Pendahuluan

Indonesia mempunyai berpuh-puluh propinsi yang tersebar di seluruh nusantara. Karena banyaknya propinsi di Indonesia dimungkinkan terdapat berbagai macam kebudayaan dan salah satu produk dari kebudayaan adalah bahasa (Boey, 1975:3). Di Indonesia terdapat berpuh-puluh bahasa yang tersebar di seluruh wilayah nusantara dan salah satunya adalah bahasa Kisar. Bahasa Kisar adalah bahasa daerah Propinsi Maluku, kabupaten Maluku Tenggara. Bahasa ini digunakan oleh penduduk asli di Pulau Kisar, kecamatan pulau-pulau terselatan. Penutur Bahasa Kisar tersebar di beberapa pulau seperti Romang Wetar, pulau Damer, dan pulau Timor. Secara geografis berbatasan dengan bahasa Ma Aroo di bagian timur pulau Kisar, yaitu desa Oirata (barat dan timur).

Bahasa Kisar digunakan oleh para pemakainya dalam berbagai kepentingan. Di samping dipakai sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahasa Kisar digunakan dalam kegiatan seperti rapat desa, berbagai upacara adat sebagai bahasa adat, sopan santun, bahasa teks lagu-lagu daerah, bahasa khotbah, dan bahasa pergaulan di sekolah (Frans et.al, 1998: 2).

Bahasa Kisar adalah salah satu bahasa Austronesia yang terdapat di Indonesia bagian timur. Bahasa-bahasa Austronesia biasanya memiliki *person number prefixes* (prefiks penanda subjek persona) pada verba yang menunjukkan kesesuaian dengan subjek. Akan tetapi,

nampaknya bahasa Kisar memiliki perbedaan struktur, karena pada verba yang berawalan konsonan tidak ditemukan bentuk lahir prefiks tersebut (Blood, 1998: 2)

Prefiks Penanda Subjek

Bahasa Kisar memiliki 270 kata kerja dan 112 dari kata kerja tersebut memiliki penanda subjek persona. Prefiks penanda subjek persona tersebut bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Prefiks Penanda Subjek Orang

| | | <u>Singular</u> | <u>Plural</u> |
|-----------------|------------------|-----------------|---------------|
| 1 st | person exclusive | 'u -3 | m- |
| 1 st | person inclusive | | k - |
| 2 nd | person | m - | m- |
| 3 rd | person | n - | r - |

Keterangan:

1st person exclusive (1 pe) mempunyai perkecualian di mana prefiks 'u- mempunyai alofon ' (glotal) bila digabungkan dengan verba yang diawali vokal dan 'u bila digabungkan dengan verba yang diawali oleh konsonan.

1. Verba Dasar yang diawali Vokal

Di bawah ini diberikan beberapa contoh kalimat yang mempunyai prefiks penanda subjek persona untuk verba yang diawali oleh vokal.

- (1) 1s Ya-'-amaka riuk wolima noho – ro-ropo.
1-1s-awaken strike five island-DUP-
before dawn.
'I wake up at five o'clock in the morning.'
- (2) 1pe Ai m-aknir.'ir, am ho 'ir.
We 1pe-sick we cover up.
'When we are sick we cover up.'
- (3) 1pi Yo-'- oro Mam Fia k – ala 'a wewere.
1- 1s- with Mrs, (Syl) via 1pi-walk together
'Sylvia, let's walk together.'

- (4) 2s idi, m-apali ai me' e, kaun?
Idi 2s-cook already not yet.
'Idi, have you cooked yet?'
- (5) 2p Inai, Pa ' a, mai mi m -a'ak here.
Girl boy come you 2p- wat now (imperative)
'Girl! Boy ! Come eat now!'
- (6) 3s Doni n – ahere mamani.
Doni 3s- cry continuously
'Doni cries continuously.'
- (7) 3p Woro 'o r- amhar- edi iskole me 'e.
two 3p-leave -TAM – school TAM
'two (of my siblings) are out of school already.'

2. Verba Dasar yang diawali Konsonan

Di bawah ini akan diberikan contoh kalimat dalam bahasa Kisar yang memiliki verba dasar yang diawali konsonan sebagai pembanding verba dasar yang diawali vokal.

- (8) 1s Ya ' u hamlinu
I forget
I forget.
- (9) 1pe Yo-'- oro Mam Fia 'aku horok, la ai-ni-m mama.
i-1s-with Mrs.(Syl) via send letter to we- POSS-2p mother
'Sylvia and I sent letters to our mother.'
- (10) 1pi Ik ha'a la ar tilu.
We climb to tree top
'We climbed to the top of the tree.'
- (11) 2s Om hi'i sus ya 'u me'e.
You make difficult I TAM
'You have made problems for me.'

(12) 2p Yon mim hari nika kalo'o ahu mai n-a' an mi.
 don't you open door later dog come 3s-eat 2p
 'Don't open the door or a dog will come and eat you.'

(13) 3s Lisi wauru.
 Lisi dance
 'Lisi is dancing.'

(14) 3p Mama Mia n-oro Beti min Larihi.
 Mrs. Mia 3s-with Betty live Larihi.
 'Mrs. Mia and Betty live at Larihi.'

Data kalimat (1 sampai 7) dan (9 sampai 14) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara verba yang diawali dengan vokal dan yang diawali konsonan. Hal tersebut dapat dijadikan pedoman yang jelas tentang adanya sistem verba dalam bahasa Kisar.

Kata Ganti Subjek (Subject Pronouns)

Dengan melihat data di atas, dapatlah diketahui adanya dua bentuk dasar kata subjek dalam bahasa Kisar. Bentuk kata ganti subjek yang terjadi pada verba yang diawali vokal disebut Kata Ganti Subjek (*subject pronouns*), sedangkan bentuk yang lain digunakan untuk memperjelas dan membandingkan disebut Bentuk Komplek Kata Ganti Subjek (*Complex Forms of Subject Pronouns*).

Tabel 2. Kata Ganti Subjek

| | <u>Singular</u> | <u>Plural</u> |
|----------------------------------|-----------------|---------------|
| 1 st Person Exclusive | ya- | ai |
| 1 st Person Inclusive | | i-, ik, 'ika |
| 2 nd Person | o | mi |
| 3 rd Person | ai | hi |

Dari tabel di atas, khususnya untuk bentuk kata ganti orang pertama tunggal selalu terikat secara fonologi dengan vokal yang mengikutinya. Kata ganti ini berasimilasi dengan verba dasar yang ditandai vokal.

Contoh:

(15) /ya + ' + esne / 'I' + 'is' + 'Kill'
 ye + ' + esne Verba – asimilasi
 (ye ' esne)
 Ye ' esne manu " I' – I kill a bird."

Tabel 3. Paradigma Verba

| <u>Kata Ganti Subjek</u> | <u>Penanda Persona</u> | <u>Verba konjugasi</u> | <u>Glos</u> |
|--------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| 1s ya- | ' u- | ya-'- amkuru | 'we sleep' |
| 1p ai | m- | ai m – amkuru | 'we sleep' |
| 1pi ik | k- | ik k- amkuru | 'we sleep' |
| 1pi i- | k- | i- k- amkuru | 'we sleep' |
| 2s o | m- | o m- amkuru | 'you sleep' |
| 2p mi | m- | mi m – amkuru | 'you sleep' |
| 3s ai | n- | ai n- amkuru | 'he sleeps' |
| 3p hi | r- | hi r- amkuru | 'they sleep' |

Dalam tabel 3 tidak ada contoh untuk 'ya-' yang berasimilasi karena secara kebetulan contoh verba yang ada ditandai dengan vokal 'a' (amkuru)

Tabel 4. Bentuk Komplek Kata Ganti Subjek

| | | <u>Singular</u> | <u>Plural</u> |
|-----------------------------|--|-----------------|---------------|
| 1 st person excl | | ya' u, i- | am, aim |
| 1 st person | | incl | ik |
| 2 nd person | | om | mim |
| 3 rd person | | an, ain | hir |

Dalam tabel 4 dapatlah dijelaskan bahwa orang pertama jamak eksklusif 'am' dan orang ketiga tunggal 'an' mempunyai dua pilihan. Bentuk yang lebih pendek sekarang banyak digunakan dari pada bentuk yang lebih panjang karena bentuk yang lebih panjang merupakan bentuk kuno dan dimungkinkan digunakan sekitar 40 tahun yang lalu.

Di bawah ini diberikan contoh penggunaan Bentuk Komplek Kata ganti Subjek.

- (16) 1s Ya'u wakunu wanakunu yotowawa.
'I speak the Kisar language.'
- 1pe Am wakunu wabakunu Yotowawa.
'We speak the Kisar language.'
- 1pi ik wakunu wanakunu Yotowawa.
'We speak the Kisar language.'
- (17) 2s Om wakunu wanakunu Yotowawa.
'You speak the Kisar language.'
- 2p Mim wakunu wanakunu Yotowawa
'You all speak the Kisar Language.'
- (18) 3s An wakunu wanakunu Yotowawa.'
'He speaks the Kisar language.'
- 3p Hir wakunu wanakunu Yotowawa.
'They speak the Kisar language.'

Generalisasi

Sistem kesesuaian subjek verba dapat dilihat dengan membandingkan Bentuk Komplek Kata Ganti Subjek (verba yang berawal konsonan) dan Kata Ganti Subjek (verba yang berawal vokal).

Tabel 5. Kata Ganti Subjek dan Bentuk Komplek

| | <u>Kata Ganti Subjek</u> | <u>Bentuk Komplek</u> |
|-----|--------------------------|-----------------------|
| 1s | ya- | ya' u |
| 1pe | ai | aim |
| 1pe | I- | ik |
| 2s | o | om |
| 2p | mi | mim |
| 3s | ai | ain |
| 3p | hi | hir |

Data dalam tabel 5 menunjukkan adanya kata ganti dasar + penanda persona dalam bentuk kompleksnya. Dalam kata ganti orang pertama tunggal yang berbentuk kompleks dapat dilihat adanya unsur kesamaan dengan kata ganti pertama tunggal yang bertemu dengan konsonan yaitu keduanya berbentuk *ya'u*. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa 'u digunakan sebagai prefiks untuk orang pertama tunggal walaupun kadang-kadang 'u akan hilang bila bertemu verba yang berawal vokal.

Dari data tersebut dapatlah disimpulkan bahwa setiap verba dalam bahasa Kisar baik yang berawal dengan vokal maupun konsonan sebenarnya mempunyai prefiks penanda persona. Akan tetapi kemunculannya berbeda dengan kaidah yang ada pada vokal. Kemungkinan munculnya ada pada posisi akhir verba berakhiran vokal yang mendahuluinya.

Bukti-Bukti Pendukung

Ada beberapa pola yang lain dalam bahasa Kisar yang mendukung analisis ini. Sebagai bukti, akan diberikan beberapa contoh kata yang mendukungnya, seperti kata 'suk' (suka), 'bisa' (can), dan untuk penanda negatif 'ka'.

1. Kata *suk* (suka)

Kata *suk* kalau dijadikan sebagai verb utama memiliki kaidah yang sama seperti verba-verba yang lainnya subjek yang mendahului *suk* tetap memiliki prefiks penanda subjek persona. Dalam pola kalimat yang menggunakan kata *suk* biasanya setelah kata *suk* akan diikuti oleh verba yang lainnya, tetapi yang menjadi verba utamanya tetap kata *suk*.

Contoh:

- (19) 1s Ya' u suk ' - a'ak.
I 1s-like 1s-eat
I like to eat

- (20) 3p Hir suk r- a'ak .
they 3p-like 3p-eat
'They like to eat.'

- (21) 1pi Ik ro-k suk ka-a'ak.
We two 1pe-like 1pe-eat.
'We both like to eat.'

Kata *suk* juga sering dipakai dalam pola kalimat yang memiliki unsur posesif.

(21) Ipi Ik-ni-k suk ka-a'ak.

'we-poss-Ipi- like Ipi-eat.'

'We like to eat.'

(22) Ipe Maiyai ai-ni-m suk m-a'ak.

All of us we POSS-Ipe like Ipe-eat

'All of us like to eat.'

(23) 3s Ni-n-a suk n - a'ak.

Poss-3s-? I like 3s -eat

'He likes to eat.'

Keterangan:

Kata 'a' pada akhir kata Nina kadang-kadang muncul pada posesif yang la sejauh ini belum diketahui fungsi dari kata a pada kata tersebut. Bagaimana dengan kata Kata *suk* pertama kalinya digunakan dalam bahasa Kisar sebagai kata benda dan sudah menjadi verba. Hal ini dimungkinkan karena adanya kontak secara terus-m dengan bahasa Melayu. Dalam bahasa Melayu *suk* atau *suka* adalah verba.

2. Verba Berurutan

Ada beberapa tipe yang berbeda pada konstruksi verba bertingkat dalam bahasa Konstruksi verba bertingkat ini sebenarnya tidak termasuk dalam diskusi ini tetapi hal ter perlu didiskusikan untuk membuktikan adanya prefiks penanda subjek persona untuk yang berawal konsonan.

Contoh:

(24) Idedinamene Dedi n - amkuru n - amaka.

Just now Dedi 3s - sleep 3s- awaken.

'Dedi just now woke up from his sleep.'

(24) Ya 'u la pasar

I 1s-go market

'I go to the market.'

(25) Leremene ya'u mai awa kemor.

Day-this-just I 1s-motion toward Awa East

'This is the first time I've come (here) to East Awa.'

(26) Ma'anana Mama Di ki Pahuriwawan wakuku?

When Mrs. Dee 2s-motion from Pahuriwawan 2s-study

'Cindy, when are you going to pahuriwawan to study?'

Keterangan:

Kata kerja *la* (go) mempunyai dua pola dalam kata kerjanya, yaitu *mai* dan *ki*. *Mai* digunakan kalau kalimatnya memiliki kegiatan yang mempunyai makna pergi. Akan tetapi aktivitas yang kedua mendekati ke pembicara, sedangkan *ki* kalau aktivitasnya menjauh dari si pembicara. Dalam kalimat (24) kata *la* tetap digunakan karena dalam kalimat tersebut hanya ada satu kata *la* sebagai verba utama, sedangkan dalam kalimat (25) dan (26) kata *mai* dan *ki* digunakan karena aktivitas yang kedua mempunyai makna *mendekat* (come) dan *menjauh* (going to study).

Kata *la* (go) akan tetap muncul dalam kalimat yang mempunyai lebih dari satu kata kerja asalkan kata yang mengikutinya tidak mempunyai makna *mendekat* atau *menjauh*. Di bawah ini akan diberikan contoh kalimat untuk memperjelas penjelasan tersebut.

Contoh:

(27) Is Ya 'u la'u '-apali ai.

I 1s-go 1s-cook

'I'll go cook.'

(28) Ipe Am lam pahar.

'We Ipe-go Ipe-wash (clothes)

'We 're going to wash clothes.'

Keterangan:

Kata *la* tetap muncul dalam kalimat (27) dan (28) walaupun kata *la* diikuti oleh kata kerja yang lainnya. Hal ini karena verba yang mengikutinya tidak mempunyai unsur *mendekat* dan *menjauh* sehingga secara keseluruhan kalimat tersebut tidak mempunyai makna *mendekat* ataupun *menjauh*. Dari contoh (28) dapat dilihat munculnya kata *lam* yang berasal dari kata *la* +suffiks *m*. Dari data (28) muncul suffiks *m* walupun kata kerja yang mengikutinya

berawalan konsonan (pahar) sehingga dapat disimpulkan bahwa verba yang berawalan konsonanpun mempunyai penanda.

3. Kata bantu *bisa* 'can'

Kata pinjaman dari Melayu 'bisa' telah menjadi salah satu bagian kata dari bahasa Kisar. Kata 'bisa' sering disingkat menjadi bis khususnya pada awal kata tanya. Pada pernyataan kata 'bisa' mengikuti subjek dan mendahului verba.

Contoh:

- (29) Ya' u bisa wakunu wanakunu Yotowawa tarana.
I Is-can speak language Kisar little
'I can speak a bit of the Kisar language.'

Namun demikian, biasanya 'bisa' mendahului kata ganti subjek apabila kata yang mengikutinya adalah verba yang berawal vokal. Dengan demikian, verbanya juga memiliki prefiks penanda persona dan kata ganti subjeknya tidak memiliki penanda orang pada akhirnya.

Contoh:

- (30) Ya, yo-' or ya-'an-'u-he bisa ai m-o'on kele' uk.
Yes I- Is-with my-child-Is-PL can we Ipe-eat corn
'Yes, my children and I can eat corn.'

Keterangan:

Verba dalam kalimat (30) adalah 'o'on' dan subjek dari kalimat tersebut digabung menjadi 'ai', sehingga dalam kalimat tersebut harus ada prefiks penanda persona 'm'. Ini terjadi karena subjeknya bertemu dengan kata kerja yang berawal vokal.

Dalam kalimat interrogative, 'bisa' selalu mendahului kata ganti subjek

Contoh:

- (31) Bis ya-'aukani taran, ka?
Can I Is-ask little INT
'Can I ask you a few questions?'
- (32) Bisa ya' u paku, ka?
Can I Is-help INT?
'Can I help?'

Keterangan:

Pada contoh (31) kata 'bis' dipakai dalam pertanyaan, sedangkan contoh (32) menggunakan 'bisa'. Hal ini dimungkinkan karena adanya hubungan dengan penggunaan sufiks palsu (*pseudo-suffixes*) yang berbentuk kompleks dalam contoh (31). Pada contoh (31) verba yang mengikutinya berawal vokal 'aukani', sedangkan contoh (32) tetap menggunakan bisa karena verba yang mengikutinya berawal dengan konsonan 'paku'.

4. Sangkalan (Negation)

Sangkalan dalam bahasa Kisar ditunjukkan dengan morfem 'ka' dan langsung mengikuti kata ganti subjek dalam kalimat.

4.1 Verba yang berawal konsonan

Kata 'ka' mempunyai kesamaan seperti dalam kata 'la' (go) dalam penggunaannya, khususnya bila kata 'ka' bertemu dengan verba yang berawal konsonan.

- (33) Is Ya' u ka' u pahar.
I NEG Is-wash (clothes)
'I didn't wash clothes.'
- (34) Ipe Ai kam pahar.
We NEG Ipe- wash (clothes)
'We didn't wash clothes.'

Keterangan:

Pada contoh kata 'ka' masing-masing mendapat suffiks /u/ untuk (33) dan /m/ untuk (34), sehingga menjadi ka' u dan kam.

4.2 Verba yang berawal Vokal

Penanda negatif 'ka' tidak mempunyai sufiks palsu jika terletak sebelum kata kerja yang berawal vokal. Hal ini karena verbanya sudah memiliki prefiks penanda persona.

Contoh:

- (35) Is Ya' u ka 'apali ai
I NEG Is-cook
'I didn't cook.'

- (36) Ipe Maiyai ai ka m-apali ai.
Us all we NEG Ipe-cook
'We didn't cook.'

Keterangan:

Penanda negatif 'ka' pada contoh (35) dan (36) tidak memiliki sufiks penanda karena pada kalimat tersebut menggunakan verba yang berawal vokal 'apali'

4.3 Perkecualian

Jika penanda negatif 'ka' hadir mendahului kata 'bisa', bentuk satu-satunya muncul adalah 'kan'. Bentuk 'kan' bahkan muncul pada selain subjek orang ketiga tunggal

- (37) Ka-n bis ya -' - amakuru de ya'u wakuku.
NEG-3s can I - 1s - sleep so I study.
'I couldn't sleep so I studied.'
- (38) Ka-n bisa an po'ono ha-ha me-e.
NEG -3s can he see DUP-thing TAM
'He can't see things anymore.'

Keterangan:

Bentuk 'kan' dalam kalimat (37) dan (38) muncul sebelum kata 'bis' atau 'bisa' 'kan' pada contoh (37) muncul untuk subjek orang pertama tunggal.

5. Sufiks Palsu Lainnya

Bahasa Kisar juga memiliki verba lain 'mehe' (alone) yang memiliki sufiks palsu dan prefiks penanda persona lainnya. Sufiks palsu ini muncul untuk verba kelompok yang berawal konsonan.

Contoh:

- (39) Om mehe-m holi nakar eni.
You 2s-alone 2s-live house this
'You live in this house alone.'

- (40) Naomi mi-n suka mehe-n tori ni-n muruk.
Naomi POSS-3s like alone 3s-cut POSS-3s hair
'Naomi likes to cut her hair by herself.'

Keterangan:

Pada contoh (39) dan (40) terdapat sufiks palsu yang muncul setelah kata 'mehe' yaitu 'mehe-m' untuk contoh (39) dan 'mehe-n' untuk contoh (40).

Sufiks persona ini juga muncul untuk menunjukkan jumlah seperti pada contoh (26) yaitu ro (two) menjadi ro-k.

Kesimpulan

Bahasa Kisar adalah bahasa yang memiliki prefiks penanda persona untuk menunjukkan kesesuaian subjek dan verbanya. Prefiks ini akan menempel pada verbanya untuk verba yang berawalan vokal. Namun untuk verba yang berawalan konsonan, prefiksnya tidak bisa menempel pada verbanya dan akan hilang bila kata yang mendahuluinya berakhiran konsonan. Prefiks penanda persona untuk verba yang berawalan konsonan biasanya akan muncul persis pada kata yang mendahuluinya, seperti 'ka' menjadi *kan, kam, kak, kar, ka'u* (penanda negatif), 'la'(go) menjadi *lam, lak, lan, lar, la'u* untuk konstruksi verba berurutan, serta 'ro'(two) menjadi *ro-k, rom*, untuk menunjukkan jumlah.

Catatan:

Dalam mendeskripsikan makalah di atas, digunakan beberapa singkatan sebagai berikut:

- 1s : orang pertama tunggal
1pe : orang pertama jamak eksklusif
1pi: orang pertama jamak inklusif
2s : orang kedua tunggal
2p : orang kedua jamak
3s : orang ketiga tunggal
3p : orang ketiga jamak
DUP : duplikasi
Eksl : eksklusif
Inkl : inklusif
INT : penanda interrogative

NEG : penanda negatif
PL : penanda jamak
POSS : kepemilikan
TAM : penanda kala/aspek

--ooOOoo--

Daftar Pustaka

- Blood C. *Subject Verb Agreement in Kisar* dalam Donald A. Burquest dan Wyn Laidi. *Descriptive Studies Languages of Maluku*. Seri Nusa. Volume 43. Jakarta: Atmajaya
- Boey, Lim Kiat. 1975. *An Introduction to Linguistics*. Singapore: Singapore University
- Christensen, John and Sylvia Christensen. 1991. *Kisar Phonology*. In Donald A. Burquest dan Wyn D. Laidi, eds. *Phonological studies in four languages of Maluku*. Summer Institute of Linguistics and University of Texas at Arlington.
- Fernandez, Inyo Yos. 1995. *Keselarasn SubjekVerba Bahasa Mai Brat Dialek Ayan Bahasa Lamaholot Dialek Ille Mandiri: Studi awal Perbandingan Aspek Bahasa Austronesia dan Non austronesia di Kawasan Indonesia Bagian Barat*. Yogyakarta: FS UGM
- Fernandez, Inyo Yos. 199. *Relasi Historis Kekerabatan bahasa Flores: kajian Linguistik Historis Komparatif terhadap Sembilan Bahasa di Flores*. Ende: Nusa Indah